

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN *VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA* (VAP) PADA PASIEN TERPASANG VENTILASI MEKANIK DI RUANG ICU

Nabiila Puspitasari

Abstrak

Ventilator-associated pneumonia (VAP) adalah infeksi pada saluran pernapasan bawah yang terjadi ≥ 48 jam setelah intubasi pada pasien yang menggunakan ventilasi. Faktor risiko untuk VAP terdiri dari faktor yang dapat diubah dan yang tidak dapat diubah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan kejadian VAP pada pasien terpasang ventilasi mekanik. Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan prospektif pada 40 pasien terpasang ventilasi mekanik di ruang ICU. Instrumen yang digunakan terdiri dari lembar observasi dan instrumen baku *Clinical Pulmonary Infection Score* (CPIS). Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *somers's d*, koefisien kontingensi, dan kendall tau. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara durasi penggunaan ventilasi mekanik ($p=0,009$) dan tingkat kesadaran ($p = 0,021$) sebagai faktor yang dapat diubah, serta usia ($p=0,017$) sebagai faktor yang tidak dapat diubah dengan kejadian VAP. Sementara itu, tidak terdapat hubungan signifikan antara penggunaan antibiotik ($p=0,075$), lama perawatan ICU ($p=0,135$), reintubasi ($p=0,253$) sebagai faktor yang dapat diubah, serta jenis kelamin ($p=0,443$) dan penyakit komorbid ($p=0,384$) sebagai faktor yang tidak dapat diubah dengan kejadian VAP. Disarankan bagi institusi kesehatan seperti rumah sakit untuk melakukan evaluasi protokol *bundle* VAP untuk memastikan efektivitas dalam pencegahan VAP.

Kata kunci : *Intensive Care Unit*, Ventilasi Mekanik, *Ventilator-Associated Pneumonia*

***ANALYSIS OF FACTORS ASSOCIATED WITH THE
INCIDENCE OF VENTILATOR-ASSOCIATED PNEUMONIA
(VAP) IN PATIENTS ON MECHANICAL VENTILATION IN THE
ICU***

Nabiila Puspitasari

Abstract

Ventilator-associated pneumonia (VAP) is a lower respiratory tract infection that occurs ≥ 48 hours after intubation in mechanical ventilation patients. Risk factors for VAP consist of modifiable and non-modifiable factors. This study aimed to analyze factors associated with the incidence of VAP in mechanical ventilation patients. The study employed an observational analytic method with a prospective approach involving 40 patients on mechanical ventilation in the ICU. The instruments used included observation sheets and Clinical Pulmonary Infection Score (CPIS). Hypothesis testing in this study utilized Somers's d, contingency coefficient, and Kendall's tau. The analysis revealed significant associations between the duration of mechanical ventilation ($p=0.009$), and level of consciousness ($p=0.021$) as modifiable factors, and age ($p=0.017$) as non-modifiable factor with the incidence of VAP. However, no significant associations were found between antibiotic use ($p=0.075$), ICU length of stay ($p=0.135$), and reintubation ($p=0.253$) as modifiable factors, and gender ($p=0.443$) and comorbidity ($p=0.384$) as non-modifiable factors with the incidence of VAP. Healthcare institutions, such as hospitals, are encouraged to evaluate VAP bundle protocols to ensure their effectiveness in preventing VAP.

Keywords : *Intensive Care Unit, Mechanical Ventilation, Ventilator-Associated Pneumonia*